

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia berkaitan pemanfaatan, secara langsung maupun tidak langsung, dan sumber-sumber produktif untuk menghasilkan barang dan jasa serta mendistribusikanya untuk dikonsumsi. Dalam ilmu ekonomi, perilaku ekonomi termasuk dalam bagian etika bisnis yang juga berhubungan dengan kajian psikologi yang masuk dalam konsep *behavioral economics*. Konsep ini dipahami sebagai sebuah perspektif baru ilmu ekonomi dengan mempertimbangkan faktor psikologis dan kognitif manusia sebagai target pasar.¹ Kegiatan ekonomi akan sangat mengacu pada sejauh mana pelaku ekonomi memahami wawasan tentang ekonomi dan nilai-nilai ekonomi yang cocok untuk dipakai dalam setiap kegiatan ekonomi. Perilaku manusia akan sangat dipengaruhi oleh aturan dan kaidah-kaidah yang sudah terbentuk dalam masyarakat dan sudah diakui kebenarannya oleh sebagian besar warga masyarakat, inilah yang kemudian biasa disebut dengan etik. Sehingga setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi akan terikat dengan etika tersebut. Etika ini diartikan sebagai seperangkat nilai-nilai yang dianggap baik dan benar, tentunya dalam konteks ini adalah etika sesuai ajaran Islam yang kemudian membentuk etika perilaku ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.²

Secara spesifik ciri manusia sebagai makhluk ekonomi adalah sikap tidak pernah puas, mempunyai berbagai kemauan dan kebutuhan, dalam kepentingan ekonomi berkecenderungan untuk bertindak atas dasar kepentingan sendiri. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan sikap, gaya hidup, selera, pendapatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, adat istiadat, *trend* dan mode. Dalam usahanya memenuhi kebutuhan manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi seperti mengambil dan memanfaatkan hasil kekayaan alam, mengolah tanah,

¹ Adam Smith, *An Inquiry Into The Nature And Causes of the Wealth of nations*, ed. Jim Manis, *The electronic Clasiscs Series* (Hasleton, PA: Pennsylvania State Uiversity- Hazleton, 2005).

² Fauzia ,I.Y, & Abdul,K. R. *prinsip dasar ekonomi Islam*, (Jakarta: pramedia Grup,2014)

berdagang, membuka usaha industri dan jasa³. Para ekonom beranggapan bahwa perilaku ekonomi manusia dikendalikan oleh rasionalitas yang sarat akan kepentingan pribadi yang hanya berfikir untuk dirinya sendiri. Misalnya jika ia adalah sebagai produsen maka ia hanya akan memikirkan cara-cara untuk memaksimalkan keuntungannya. Jika ia adalah konsumen maka ia hanya akan memikirkan bagaimana cara untuk meniadakan kepuasan dalam hal konsumsi. Pada generasi muda saat ini khususnya dalam hal konsumsi mereka lebih menekankan pada aspek pemenuhan keinginan material dari pada aspek kebutuhan non material sehingga rasionalitas konsumen hanya dilihat dari budget saja, bukan dengan usaha yang minimum. Secara harfiah ada beberapa perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Misal, dalam kehidupan sehari-hari kita menemukan sesuatu yang dibutuhkan, namun tak jarang ternyata barang tersebut sebenarnya tidak dibutuhkan. Secara singkatnya adalah kebutuhan bersifat sesuatu yang harus dipenuhi karena sebagai suatu dasar untuk manusia hidup. Sedangkan keinginan merupakan suplemen dari kebutuhan⁴.

Modernisasi teknologi membuat masyarakat termasuk mahasiswa mengalami perubahan perilaku dalam hal konsumsi yang cenderung berlebihan. Karena pada zaman sekarang ini mereka lebih mudah dalam mengakses informasi mengenai gaya hidup yang sedang tren yang ada ditengah-tengah masyarakat. Menyebabkan Pembelian produk yang berlebihan dan tidak terkontrol tanpa memikirkan mana kebutuhan dan mana keinginan.

Landasan dasar ekonomi syariah yang bersumber dari hukum agama tentu tidak cukup hanya untuk di pahami atau dihafal saja, melainkan juga harus di Implementasikan dalam bentuk perilaku agar mendapatkan keberkahan dan pahala saat melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini dikarenakan, setiap kegiatan ekonomi yang sesuai dengan landasan sumber hukum islam selalu berorientasi kepada dunia dan akhirat yang dimasa modern ini kegiatan ekonomi yang berlandaskan sumber hukum islam dicirikan dengan menggunakan akad-akad sesuai ajaran Islam. Misalnya menggunakan akad mudhorabah saat melakukan kegiatan utang piutang atau pembiayaan untuk modal usaha atau menggunakan akad murabbahah saat

³ Azharsyah Ibrahim dkk, 2021, *pengantar ekonomi Islam*, Jakarta: departemen ekonomi dan keuangan syariah-bank Indonesia, Hal 333-338

⁴ M Fahim Khan, *theory of Islamic economics: A Survey of selected Contemporary Writings on Economics Relevant Subjects of Fiqih*, (Islamic research and training institute, 2002)

melakukan jual beli dan bahkan menggunakan akad musyarakah ketika sedang berkongsi atau sedang bekerja sama. Hal-hal penting inilah yang seharusnya dilakukan oleh setiap umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi, khususnya umat muslim yang masih remaja, misalnya saja mahasiswa. Ekonomi Syariah sendiri merupakan suatu penerapan konsep-konsep Al-Quran dan hadis dalam kegiatan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan ekonomi mahasiswa sebagai bagian dari kelompok social telah mengalami perubahan dalam kegiatan ekonomi terkhususnya dalam aktivitas konsumsi yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup trend, dan mode yang sedang berlaku. Perilaku konsumtif mahasiswa ditandai dengan gaya berpakaian, alat kosmetik, tas, sepatu, yang dipakai mahasiswa terkadang melebihi kebutuhan mereka sendiri. Fenomena yang sekarang sering terjadi yang menunjukkan mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan uang saku misalnya menghabiskan sebagian besar uang saku mereka untuk membeli gadget terbaru, main game, belanja kebutuhan fasion, kosmetik, atau nonton bioskop dan nongkrong di kafe dari pada untuk membeli kebutuhan pokok lainya yang lebih penting.

Pemahaman mengenai nilai-nilai ekonomi syariaah dirasa penting untuk menjadi patokan-patokan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Nilai-nilai dasar ekonomi syariah yang meliputi 1. *Unity/* kesatuan, dimana konsep kesatuan yang menggabungkan dalam sifat *homogen* semua aspek yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang muslim baik dalam segi ekonomi, politik, agama dan masyarakat 2. *Equilibrium/* keadilan, dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis, agama Islam mengharuskan seseorang untuk berbuat adil, tak terkecuali dengan sesuatu yang tidak disukai, Keadilan. 3. *Free will/* kebebasan, merupakan aspek yang cukup penting dalam etika bisnis Islam, tentunya kebebasan yang tidak merugikan kepentingan banyak orang. Tidak ada pembatasan pendapat bagi seseorang manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimiliki. 4. *Responsibility/* tanggung jawab, Allah menekankan konsep tanggung jawab moral tindakan seseorang.⁵

Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2019 mengembangkan pendidikan ekonomi melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan salah satu visi menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi dibidang ekonomi dan bisnis Islam. Mahasiswa

⁵ Siti Mina Rusnia, *perilaku pedagang dipasar tradisional Ngalian Semarang dalam perspektif etika bisnis Islam, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2015.* 46

FEBI IAIN kudus yang terdiri dari prodi ekonomi syariah, prodi ekonomi bisnis syariah, prodi perbankan syariah, prodi akuntansi syariah, manajemen zakat dan wakaf. Keseluruhan dari mahasiswa ekonomi syariah di IAIN ini diduga tidak semua mahasiswa mempunyai tingkat pemahaman ekonomi syariah yang baik yang dilihat berdasarkan pada kaidah dasar dalam hukum agama Islam. Mahasiswa tersebut meskipun mendapatkan mata kuliah dasar ekonomi syariah sampai ekonomi makro Islam ternyata masih ada yang belum mampu memahami dan mengetahui tentang dasar hukum agama yang mengatur kegiatan ekonomi. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi merasa tidak penting dalam memenuhi kaidah ekonomi syariah, padahal mahasiswa ekonomi syariah ini seharusnya menjadi pendorong berkembangnya ekonomi syariah khususnya di wilayah kudus. Hal ini dikarenakan mahasiswa ekonomi syariah dianggap sudah mempelajari ilmu ekonomi syariah dan ada upaya untuk menerapkannya dengan baik dan benar. Namun kenyataannya diduga masih banyak mahasiswa yang hanya mengerti dan tahu tetapi tidak memahami dan mempraktekan apa yang didapatkannya, dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan yang lebih urgent.

Hal tersebut terbukti banyaknya mahasiswa khususnya fakultas FEBI yang mengedepankan keinginan seperti fashion, pergaulan serta adanya sifat gengsi yang besar. Sedangkan hal yang urgent yang terfokus perkonomian atau keuangan dari mahasiswa tersebut terabaikan dan masih banyak yang mengandalkan dari orangtua. Namun, berbeda dengan mahasiswa yang lebih paham mengenai nilai-nilai ekonomi syariah, mereka lebih mementingkan suatu hal yang urgent seperti segi keuangan dari pada keinginan yang bersifat sementara.

Penelitian yang dilakukan oleh (wardatul Jannah 2019) dengan judul pengaruh pemahaman nilai-nilai syariah terhadap perilaku bisnis pedagang melayu jambi dipasar kramat tinggi muara bulian kabupaten Batanghari dengan hasil bahwa perilaku pedagang melayu jambi dipasar kramat tinggi muara bulian belum sepenuhnya memahami nilai-nilai bisnis syariah. Banyaknya pedagang yang masih menyimpang dari ketentuan syariah karena masih kurangnya pemahaman mengenai nilai-nilai bisnis syariah.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh (asmaul husna 2020) dengan judul analisis tingkat pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah terhadap perilaku jual beli

⁶ Wardatul Jannah, 2019, *pengaruh pemahaman nilai-nilai syariah terhadap perilaku bisnis pedagang melayu jambi dipasar kramat tinggi muara bulian kabupaten Batanghari*, jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

dipasar sentral bulukumba dengan hasil pemahaman tentang nilai-nilai ekonomi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pelaku jual beli, pelaku jual beli tidak berpengaruh terhadap pasar, sedangkan hubungan antara pemahaman nilai-nilai ekonomi tidak berpengaruh signifikan dengan variable pasar⁷. Penelitian yang dilakukan oleh (afrianti 2019) dengan judul nilai-nilai ekonomi syariah dalam transaksi jual-beli pada pedagang dipasar pekkabata kabupaten pinrang dengan hasil nilai-nilai ekonomi syariah belum sepenuhnya diterapkan oleh para pedagang dipasar pekkabata, hal ini disebabkan bahwa masih ada banyak indicator dalam nilai nubuah yang belum dilakukan oleh beberapa pedagang yaitu indicator siddiq dalam hal penggunaan takaran atau timbangan disebabkan masih ada beberapa pedagang yang menyetel takaranya⁸. Penelitian yang dilakukan oleh (rahmia Yuliana 2018) dengan judul pengaruh pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah terhadap perilaku pedagang pakaian dimakasar mall dengan hasil bahwa pemahaman nilai-nilai ekonomi tentang kejujuran secara signifikan terhadap perilaku pedagang pakaian dimakasar.⁹

Melihat fenomena diatas dan terdapat perbedaan terhadap penelitian sebelumnya atau gap riset yang terjadi maka peneliti pengambil penelitian yang berjudul **pengaruh pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus**. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang nilai- ekonomi syariah terhadap perilaku ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus 2. Menggali potensi dan perkembangan ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pemahaman tentang ekonomi syariah dan juga manfaat bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus dalam pelaksanaan kurikulumnya sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dibidang ekonomi syariah.

⁷ Asmaul husna, 2020, *analisis tingkat pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah terhadap perilaku jual beli dipasar sentral bulukumba*, makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

⁸ Afrianti, 2019, *judul nilai-nilai ekonomi syariah dalam transaksi jual-beli pada pedagang dipasar pekkabata kabupaten pinrang*, parepare:IAIN Parepare

⁹ Rahma Yuliana, 2018, *pengaruh pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah terhadap perilaku pedagang pakaian dimakasar mall*, Makasar:Universitas Muhammadiyah Makassar

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga penulis membuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini, ada pula rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah pemahaman tentang *unity*/kesatuan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus?
2. Apakah pemahaman tentang *Equilibrium*/ keadilan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus?
3. Apakah pemahaman tentang *Free will*/ kebebasan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus?
4. Apakah pemahaman tentang *Responsibility*/tanggung jawab berpengaruh terhadap kegiatan pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus?
5. Apakah pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi dikalangan mahasiswa FEBI IAIN Kudus?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna mengetahui pengaruh pemahaman tentang *unity*/kesatuan terhadap kegiatan Mahasiswa FEBI IAIN Kudus.
2. Guna memahami pengaruh pemahaman tentang *equilibrium*/keadilan terhadap kegiatan ekonomi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus.
3. Guna memahami pengaruh pemahaman tentang *free will*/kebebasan terhadap kegiatan ekonomi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus.
4. Guna memahami pengaruh pemahaman tentang *Responsibility*/ tanggung jawab terhadap kegiatan ekonomi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus.
5. Guna memahami pengaruh pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah terhadap kegiatan ekonomi dikalangan Mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diinginkan bisa membagikan donasi pandangan serta pengoptimalan ilmu ekonomi syariah kepada konsep yang berkaitan dengan perilaku ekonomi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa

Guna melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai ekonomi syariah
 - b. Bagi Fakultas

Untuk mengetahui pencapaian kurikulum pelaksanaan sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dibidang ekonomi syariah.

E. Sistematika Penulisan

Buat mempermudah dalam menguasai keseluruhan isi dari penelitian dalam wujud skripsi ini, penulis bakal mendefinisikan sistematika penelitian dengan tujuan supaya pembaca memperoleh cerminan dan menggaris besarkan apa yang jadi ulasan dalam skripsi. yakni:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terusun dari laman sampul, catatan persetujuan pembimbing, laman pengesahan, tulisan keaslian, laman motto, pesembahan, kata pengantar, daftar isi, serta laman abstrak.
2. Bagian isi

Bagian isi ini memuat garis besar isi dari skripsi yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lain dan memiliki satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini hendak dipaparkan sebagian perihal terpaut dengan latar belakang permasalahan, Rumusan masalah, tujuan riset, khasiat riset, batasan riset, serta sistematika penyusunan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini bermuatan mengenai tinjauan pustaka mencakup alas filosofi selaku kerangka referensi dan ulasan yang bakal diawasi yang hendak dibuat dasar suatu analisa yang didapat dari bermacam kesusastaan, dan bermuatan mengenai cerminan penelitian sebelumnya

yang jadi patokan buat penelitian ini, kerangka berfikir teoritis, serta hipotesis riset.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, dan analisis data yang akan dilakukan serta uji-uji statistic.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan-pembahasan terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang berisi gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, penyajian data hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian bab akhir dari dari isi skripsi ini berisi tentang beberapa hal terkait kesimpulan mengenai masalah-masalah penelitian, implementasi dan saran yang yang diberikan berdasarkan hasil pada bab-bab sebelumnya serta bagian penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang menjadi penambahan yang dilampirkan ke dokumen utama.